

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU
PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHANIF RIZQI FALAH

NIM. 3520053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU
PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHANIF RIZQI FALAH
NIM. 3520053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanif Rizqi Falah

NIM : 3520053

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1
KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Yang menyatakan,



KHANIF RIZQI FALAH

NIM. 3520053

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Perumahan Joyo Tentrem Asri blok B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Khanif Rizqi Falah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KHANIF RIZQI FALAH**

NIM : **3520053**

Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN
SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2024

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.ungusdur.ac.id | Email : fuad@ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHANIF RIZQI FALAH**
NIM : **35200053**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT
JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Fatmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP.199105042020122012



Pekalongan, 20 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,
Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. **Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	(dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A

	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (َ) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah Maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-katatersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Cayono dan Ibu Siswanti atas segala kasih sayang, cinta, ketulusan hati, serta doa tiada henti dalam menggiring setiap perjalanan hidup saya. Semuanya tidak akan terlupakan dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakak saya yang bernama Rizqi Khanifah S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pasangan penulis, Khairun Nisa'. Terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Menjadi pendengar sekaligus penasehat yang luar biasa.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam pengerjaan skripsi saya, terimakasih sudah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatiannya.
5. Ibu Annisa Muthoharoh selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak Rektor, Dekan, Ketua Prodi serta Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebut satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak bisa sampai dititik ini.
7. Kepada teman teman mahasiswa BPI angkatan 2020 yang telah menemani perkuliahan selama 8 semester.
8. Kepada teman teman kost saya, yang sudah menjadi keluarga kedua saya di Pekalongan dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga berkahirnya proses skripsi.
9. Kepada Persija, tim kebanggaan dari Ibu Kota yang sudah memberikan mood saya dalam mengerjakan skripsi, tetapi disaat kalah saya menjadi tidak mood.
10. Almameter yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk semua orang yang terlibat yang belum penulis sebut namanya. yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“ Setiap Orang Bisa Menjadi Guru, Setiap Rumah Bisa Menjadi Sekolah”.

(Ki Hajar Dewantara)



ABSTRAK

Khanif Rizqi Falah (2025), Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, 2025.

Pembimbing : Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Pemilihan Minat Jurusan

Pelaksanaan layanan bimbingan karir merupakan upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dan membuat keputusan yang berkaitan dengan mereka sendiri, seperti potensi, bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa, Dengan kondisi seperti ini yang seperti ini maka diperlukan layanan bimbingan karir untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir seorang siswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dan bagaimana minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan wawasan dalam keilmuan bimbingan penyuluhan islam khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena melibatkan jumlah subjek yang terbatas, yakni guru bimbingan konseling serta beberapa siswa kelas X5. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini melibatkan analisis data deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK terbukti dapat membantu siswa terkait pilihan minat jurusan, serta membuat siswa dapat mematangkan minat jurusan mereka. Model layanan konseling didalam pelaksanaan ini menggunakan layanan konseling individual dan layanan konseling kelompok. Berdasarkan hasil wawancara, layanan tersebut telah membantu siswa lebih memahami jurusan yang tersedia di tingkatan kelas berikutnya sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi. Sedangkan minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan ini dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi potensi diri sendiri dan faktor eksternal yang meliputi faktor dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia pada ajarannya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 dalam bidang pendidikan Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Izinkan penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. KH. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Annisa Muthoharoh, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
8. Guru Bimbingan Konseling MAN 1 Kota Pekalongan serta Siswa yang telah bersedia membantu penulis dalam menguypulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu yang telah mengasuh dan merawatku dengan penuh kasih sayang dan penuh keikhlasan, serta selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berfikir.....	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Bimbingan Karir.....	23
B. Pemilihan Minat Jurusan.....	31

BAB III BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN.....	41
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan	41
B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan	48
C. Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Pemilihan Minat Jurusan.....	56
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN.....	61
A. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan	61
B. Analisis Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Siswa MAN 1 Kota Pekalongan.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Perjurusan.....	46



DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 3 Dokumentasi.....	91
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang efektif adalah ketika mereka mampu mengoptimalkan segala potensi, bakat, minat, kecerdasan, serta impian yang ingin dicapai. Dalam konteks mencapai sukses karir, setiap individu sebaiknya memahami dengan baik pilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Menghadapi tantangan dalam memilih jurusan dan menetapkan pilihan karir dapat diatasi dengan melalui bimbingan yang diberikan. Pentingnya informasi mengenai karir dan opsi pendidikan yang lebih tinggi bagi siswa adalah untuk memberikan pemahaman yang cukup, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat. Salah satu tujuan dari bimbingan adalah untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitar mereka, mengingat bahwa mereka akan berinteraksi dalam masyarakat yang terus berubah. Perubahan ini juga akan mempengaruhi tatanan dunia kerja setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, sehingga akan mempengaruhi pilihan karir mereka.¹

¹ Umi Aisyah, Nariyah Sulistiani, "Metode Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Anak Asuh Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Asuhan Anak UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1 No. 2, (Desember 2019), hlm. 112-113.

Dalam institusi pendidikan khususnya sekolah, keberadaan guru bimbingan dan konseling adalah bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu siswa mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dengan memberikan arahan menuju perilaku yang positif serta memberikan dorongan motivasi. Ini merupakan salah satu fungsi korektif dari bimbingan dan konseling, yaitu memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan yang tidak dapat mereka atasi sendiri, dan memerlukan dorongan atau arahan dari guru bimbingan dan konseling.²

Siswa adalah elemen sentral dan kunci dalam sistem pendidikan. Mereka merupakan pewaris masa depan bangsa dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bangsa. Kondisi generasi masa kini termasuk siswa sangat menentukan masa depan bangsa.³

Realitanya pada siswa kelas X5 Madrasah Aliyah sering dijumpai adanya kebingungan dan keraguan dalam mempersiapkan diri dan mengambil keputusan untuk memilih karir. Hal ini terjadi karena diantara para siswa kurang memahami dirinya dan kurangnya pengetahuan siswa mengenai informasi karir. Keraguan dalam pengambilan keputusan karir juga dialami oleh siswa kelas X5 di MAN 1 Kota Pekalongan. Pengambilan keputusan jurusan bagi siswa madrasah aliyah sangat menentukan kesiapan seorang individu dalam penerimaan karir setelah mereka menamatkan studinya. Mengenal bakat dan minat, kemampuan dan ciri

² Sukatin, dkk, "Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan", *Jurnal*, (Jambi 2022).

³ Ika Purwaningsih, dkk, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem", *Jurnal Visionary*, Vol. 10 No. 2, (2022)

kepribadian yang ada pada diri seorang siswa sangatlah diperlukan dalam mengambil keputusan karir bagi siswa.

Berdasarkan wawancara penelitian terhadap salah satu siswa yaitu NZ yang masih duduk dibangku kelas X5 diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa mengalami keraguan serta kebingungan dalam mengambil jurusan dikelas XI nantinya. Sebagian siswa merasa ragu dalam memilih jurusan yang akan ia ambil, dia berkata masih ragu-ragu antara jurusan pilihan sendiri atau saran dari orang tua bahkan jurusan yang teman-temannya ambil, dia ingin mengambil jurusan ini takut orang tua tidak senang, sedangkan kalau dia ambil jurusan saran dari orang tua nanti takutnya tidak sesuai dengan kemampuan.⁴

Masalah ketidaksiapan dan hambatan dalam perencanaan karir seringkali muncul, seperti peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan, yaitu kemampuan ataupun bakat yang dimiliki, keterbatasan biaya, atau kebingungan dalam menentukan jenjang pendidikan dan jurusan yang akan diambil akibat minimnya pengetahuan atau informasi yang tersedia.

Permasalahan lainnya yang dihadapi siswa di sekolah berkaitan dengan pemilihan jurusan ini sangatlah penting sehingga sering kali terjadi konflik atau kehendak yang dipaksakan oleh orang tua terhadap penjurusan anaknya. Misalnya seorang siswa yang berminat untuk masuk jurusan IPS akan tetapi orang tua menilai jurusan IPA atau AGAMA lebih bagus, di sinilah masalah yang sering dihadapi remaja, bagaimana keputusan yang paling baik untuk

⁴ NZ, siswa kelas X5, wawancara pribadi, MAN 1 Kota Pekalongan, 4 Februari 2024.

diambil. Remaja sering memandang pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidakpastian, dan stres.

Bimbingan adalah usaha psikologis yang bertujuan untuk membantu seseorang menjadi pribadi mandiri yang mampu membangun dan memperbaiki diri sehingga mereka dapat beradaptasi dengan masyarakat, lingkungan, dan diri mereka sendiri.⁵ Hal ini sangat sejalan karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi siswa disekolah ataupun madrasah seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri. Madrasah Aliyah Negeri merupakan salah satu bagian di dunia pendidikan yang berbasis islami yang akan mengarah ke jenjang perguruan tinggi. Banyak permasalahan yang muncul pada siswa dalam proses pemilihan jurusan di kurikulum merdeka. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dalam memilih jurusan salah satunya adalah siswa memilih jurusan karena terpengaruh oleh lingkungannya, baik teman ataupun keluarga. Sehingga siswa memilih jurusan tidak sesuai dengan keinginannya. Selain itu kurangnya keyakinan yang ada didalam diri siswa dalam memilih jurusan yang disebabkan kurangnya informasi terkait jurusan yang ada disekolah.

Bimbingan karir merupakan suatu layanan yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerima informasi untuk memilih dan mengambil keputusan.⁶ Untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri maka diperlukanya bimbingan karir.

⁵ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing 2018) hlm. 19

⁶ Sulistyarini, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Prestasi Pustaka 2014), hlm.181

Masalah tersebut termasuk masalah yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Bimbingan karir ini membantu para siswa untuk mempersiapkan diri untuk ke jenjang berikutnya.⁷

Pelayanan bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dan membuat keputusan yang berkaitan dengan diri mereka sendiri, berarti bahwa siswa memerlukan pemahaman yang mendalam tentang diri mereka sendiri, termasuk pemahaman tentang kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi mereka. Pemberian layanan bimbingan karir bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang berbagai data dan fakta terkait pendidikan di sekolah dan pendidikan berikutnya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengelola dan merencanakan masa depan mereka sendiri.⁸

Terdapat jenis-jenis bimbingan yang digunakan dalam prosesnya, salah satu bimbingan tersebut yaitu bimbingan karier dengan menggunakan teori dari Krumboltz yang sangat relevan dalam pembangunan karir. Secara umum, bimbingan karier bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju pada karier dan cara hidup yang

⁷ Richma Hidayati, "Layanan informasi membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir", *Jurnal Gusjigang*, Vol 1, No 1 (2015)

⁸ Defriyanto dan Neti Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03 No. 2, (November 2016), 271-285

akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.⁹

Layanan bimbingan karir bertujuan agar individu mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari, dan perkembangan dirinya. Untuk dapat memilih jurusan yang tepat, peserta didik harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan bakat yang sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tersebut.¹⁰

Pemberian layanan bimbingan dan konseling karir di MAN 1 Kota Pekalongan tersebut, juga termasuk aktifitas dakwah. Hal ini sesuai dengan Q.S An Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya: “Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu, ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalannya. Dan Ia-lah yang lebih mengetahui orang yang pantas mendapat bimbingan”.(QS. An-Nahl ayat 125).

Maksud dari ayat di atas adalah dalam upaya mengajak orang kepada agama Allah, Islam menganjurkan supaya dipakai cara kebijaksanaan, dengan

⁹ Azmatul Khairiah Sari, dkk, “Analisis Teori Karir Krumboltz”, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling, Vol. 12 No. 1, (2021), 116-121.

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT. Radja Grafindo, 2017). hlm. 143

ilmu dan hikmah serta pengajaran yang baik. Jika terjadi perbedaan pendapat dengan mereka, kebijaksanaan itu harus lebih ditingkatkan lagi dengan menyampaikan dalil-dalil yang meyakinkan dengan penuh toleran.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki oleh siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Selain itu, kematangan karir juga memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, mata kematangan karir siswa yang masih dalam kategori rendah sangat perlu ditingkatkan guna menunjang motivasinya dalam belajar. Bagi siswa yang sudah memiliki kematangan karir sedang, tinggi, dan sangat tinggi hanya perlu pematapan dan pembinaan untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik.¹¹

Jadi bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk peserta didik dalam mengambil keputusan. Bimbingan karir juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya.¹² Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka peserta didik akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus MAN. Pemahaman secara mendalam tentang diri peserta didik dapat membantu ketepatan dalam memberikan bantuan, semakin dalam

¹¹ Nyoman Subagia Ardana, I Ketut Dharsana, Kadek Suranata, " Penerapan Konseling Karier Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja", *E-juornalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2 No. 1 (Tahun 2014) hlm. 164

¹² Tohirin, bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)...., hlm.

memberikan bantuan semakin mendalam pemahaman diri peserta didik maka akan semakin tepat bantuan yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa bimbingan karir di sekolah sangat penting dalam menciptakan kepercayaan seorang siswa dalam memilih karir untuk jenjang berikutnya. Selain itu, siswa juga mendapatkan gambaran dan arahan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang, sehingga diharapkan para siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya untuk mempermudah setelah lulusnya nanti. Dengan kondisi seperti ini yang seperti ini maka diperlukan layanan bimbingan karir untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir seorang siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari peneliti tentang penelitian yang dilakukan dapat membawa banyak manfaat kedepannya, manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah untuk mengembangkan wawasan dalam keilmuan bimbingan penyuluhan islam khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan untuk ujian seminar proposal memiliki beberapa tujuan dan kegunaan yang penting, diantaranya:

- a. Bagi siswa, diharapkan memahami layanan bimbingan karir dan bisa merencanakan karir sesuai dengan minatnya.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, untuk menambah informasi dalam pelaksanaan layanan dan menambah pengetahuan tentang sejauh mana peran guru bk dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa tentang pemilihan jurusan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan mendapat ilmu pengetahuan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat mendalami layanan bimbingan karir sehingga dapat di aplikasikan didunia kerja nanti.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Layanan Bimbingan Karir

Para siswa perlu membuat rencana dan mengarahkan langkah langkah sejak memasuki kelas X, tujuannya adalah agar mereka memiliki pemahaman tentang tujuan karir masa depan dan langkah-langkah yang perlu mereka ambil untuk mencapai karir yang mereka inginkan. Berbagai teori pengembangan karir tersedia bagi guru bimbingan konseling atau konselor yang memberikan layanan bimbingan karir. Salah satu teori yang relevan adalah teori sosial belajar krumboltz. Teori krumboltz memiliki kontribusi signifikan dalam membantu siswa merencanakan karir mereka disekolah, baik dalam memilih jurusan di tingkat berikutnya maupun dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, kita akan mengulas lebih lanjut bagaimana teori Krumboltz melihat arah perencanaan karir siswa.

Teori Krumboltz menjadi salah satu teori yang sangat relevan dalam pembangunan karir atau pengaturan tujuan karir siswa. Pemilihan arah karir siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa siswa dapat membuat rencana karir mereka sendiri dengan keyakinan, sementara yang lain mungkin masih ragu-ragu. Keraguan, ketidak pastian, dan proses pengambilan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk lingkungan dan faktor-faktor pribadi.¹³

¹³ Sastrawati dkk. Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 4 No. April 2019. hlm. 63 – 67

Krumboltz menyatakan ada empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Menurut teori belajar, dalam pengambilan keputusan karir orang berada di lingkungan tertentu, dengan membawa ciri-ciri bawaan dari keturunannya dan menghadapi berbagai pengalaman belajar.¹⁴ Jadi teori Krumboltz memiliki teori bahwa dalam perencanaan arah karir siswa, individu akan dipengaruhi oleh empat faktor tersebut. Empat faktor ini akan saling bersinergi dalam memberikan arahan dalam perencanaan arah karir para siswa.

Teori Krumboltz tidak melihat karir seorang individu secara sempit namun ia melihat bahwa individu akan memiliki faktor dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karirnya. Menurut Bandura yang juga merupakan tokoh dalam aliran behavioral, perilaku seseorang dijelaskan dalam bentuk atau keadaan timbal balik interaksi antara penentu pribadi (yang termasuk faktor kognitif dan faktor pribadi), perilaku, dan lingkungan, yang dikenal sebagai triadic reciprocity. Dalam hal ini, bahwa dalam perencanaan karir atau pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh internal yaitu pribadinya dan eksternal yaitu lingkungan. Faktor internal yang terdiri dari bakat, minat, potensi dan hal yang melekat pada diri

¹⁴ Warsita, B. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, 2018, hlm. 64–78.

individu yang memberikan peran yang signifikan dalam arah perencanaan karir atau keputusan karir seorang individu.

Pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan yang meliputi kegiatan bimbingan karir dengan menggunakan beberapa metode seperti metode bimbingan kelompok maupun bimbingan individu. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan diharapkan siswa mendapatkan arah pemilihan jurusan dan dapat mengambil keputusan secara tepat. Penerapan teori Krumboltz diberikan kepada setiap para siswa yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman kekuatan atau kelemahan pada diri para siswa.

b. Pemilihan Minat Jurusan

Definisi pemilihan menurut Robbins adalah “Pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.” Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa makna pemilihan adalah memilih dua atau lebih opsi untuk melakukan Tindakan tertentu baik secara individu maupun kelompok.

Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika terdapat masalah yang harus diselesaikan dengan baik. Situasi masalah tersebut merupakan informasi awal yang dimasukan kedalam proses pengambilan Keputusan. Membuat keputusan dilakukan menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan data yang berkaitan dengan masalah.¹⁵

¹⁵ Syafaruddin Anzizham, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo 2014) hlm.45-51

Safitri dan Nurmayanti menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang dimaksudkan adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang dapat menimbulkan minat. Pada dasarnya, minat adalah perasaan memiliki hubungan terhadap sesuatu diluar diri sendiri. Ketertarikan atau perasaan senang terhadap sesuatu mendorong minat terhadap objek tersebut. Beberapa karakteristik yang menunjukkan minat dapat digunakan untuk menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, salah satu contohnya adalah perhatian, tindakan ini dilakukan seseorang dengan memilih rangsangan dari lingkungannya. Orang yang terlibat dalam suatu kegiatan akan memberikan perhatian yang sangat besar. Minatnya memicu perhatian spontan, yang memungkinkan konsentrasi untuk jangka waktu yang lama. Dengan demikian, minat adalah dasar konsentrasi, tidak mengherankan bahwa siswa yang tidak senang juga akan kurang berminat dan juga sebaliknya, karena perasaan minat dan senang adalah timbal balik.¹⁶

Dari definisi di atas seorang siswa dapat menggunakan pengambilan keputusan tersebut untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang paling sesuai dengan bakat dan minat mereka. Hal ini akan membantu para siswa agar lebih terarah ke jurusan yang akan mereka inginkan dan harapkan.

¹⁶ A. Safitri, Nurmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, hlm 18

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan karir dalam membantu pemilihan jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan" Diantara penelitian-penelitian itu yakni:

1. Sa'adah yang berjudul "Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan" dari fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini membahas bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil dari penelitiannya adalah layanan bimbingan karir siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja pada program studi tata busana dilakukan dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kejuruan sementara guru BK/Konselor sebagai motivator. Banyak siswa/siswi yang tertarik dalam program Bimbingan karir sehingga banyak siswa/siswi yang lebih giat dalam merancang dan mencari peluang usaha/pekerjaan.¹⁷ Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel implementasi atau pelaksanaan layanan bimbingan karir sedangkan perbedaan ada pada variabel kesiapan kerja sedangkan penelitian dari penulis adalah pemilihan jurusan dengan menggunakan bimbingan karir karir.

¹⁷ Sa'adah. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

2. Muamalah Umi Hafiarsih “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal”, Skripsi, 2020¹⁸. Dalam skripsi ini, terdapat kesamaan dengan penelitian, seorang peneliti yang juga mengeksplorasi bidang bimbingan karir. Fokus skripsi tersebut adalah pada pemeriksaan lanjut peserta didik dengan pendekatan penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai instrument utama.
3. Rosalihan Ramben berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan “ dari program studi bimbingan konseling islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatera utara 2018. Dalam penelitian ini membahas bagaimana peranan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang hubungan bimbingan karir dan perencanaan karir. Sedangkan perbedaannya ada pada implementasi dan tempat pelaksanaan penelitian.¹⁹
4. Jurnal Bimbingan Dan Konseling “Psikopedagogia”, jurnal ini berjudul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Karir Siswa

¹⁸ Muamalah Umi Hafiarsih, Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMPN 2 Pangkah Kabupaten Tegal. *Skripsi*, IAIN Pekalongan, 2020.

¹⁹ Rosalina Rambe, *Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2018.

SMK”. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang siswa yang sedang bingung dengan pilihan karirnya. Fokus jurnal ini adalah memantapkan atau mematangkan pilihan jurusan yang diinginkan dan mendapatkan jurusan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode bimbingan karir, perbedaannya adalah tentang pemilihan minat jurusan.

5. Jurnal Penelitian dari Lenia Sitompul dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Bimbingan Karir Di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018” jurnal tabularasa PPS UNIMED, Vol.15 No.3, Desember 2018 penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karir menggunakan media gambar pada kelas IX-1 berjumlah 30 siswa SMP N 1 Gebang Tahun 2017-2018.²⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang hubungan bagaimana bimbingan karir terhadap perencanaan karir, sedangkan perbedaan pada jurnal menggunakan media gambar dan penelitian ini tidak.

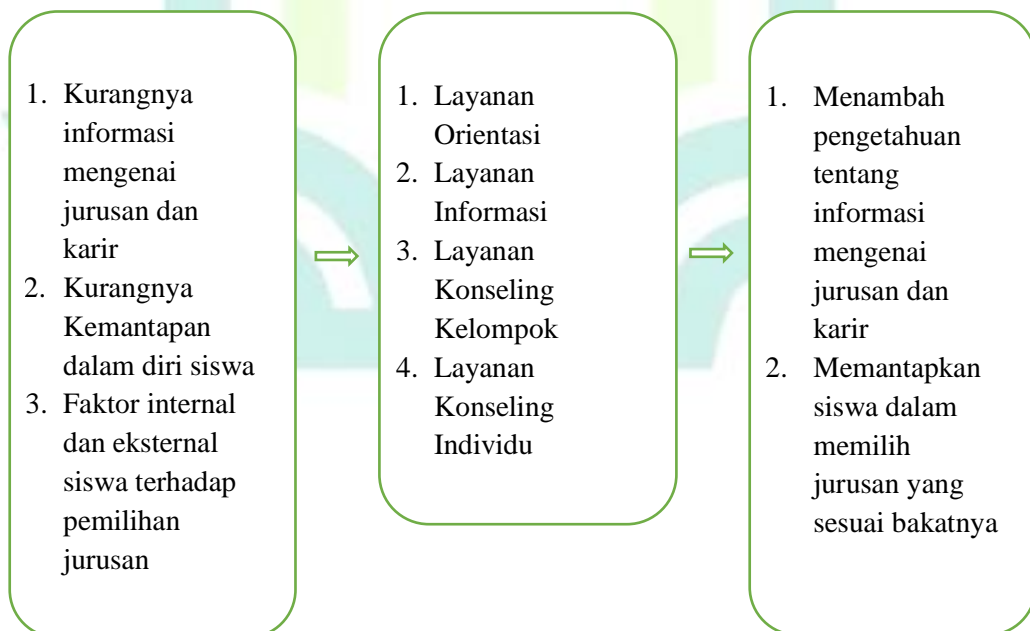
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan tipe konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang

²⁰ Lenia Sitompul, Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal tabularasa PPS UNIMED*, Vol.15No.3.

penting. Jadi dengan demikian kerangka berfikir adalah suatu pemahaman yang mendasari pemahaman lainnya, dalam artian pemahaman yang mendasar dan menjadi sebuah pondasi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.²¹ Kurangnya pengetahuan mengenai opsi jurusan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya perencanaan karir pada diri siswa, ini membuat siswa kurang siap untuk merencanakan jurusan yang akan diambil setelah kenaikan kelas. Dengan bimbingan karir, individu dapat mencapai tujuan dan aspirasi sesuai keinginannya. Bimbingan ini memfasilitasi individu untuk mengembangkan potensi alamiahnya, membantu remaja merencanakan masa depan dengan bijaksana, serta memahami langkah selanjutnya setelah menyelesaikan sekolahnya.

Selanjutnya, kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2011) hlm 60

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena melibatkan jumlah subjek yang terbatas, yakni guru bimbingan konseling serta beberapa siswa kelas X5. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini melibatkan analisis data deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan.²²

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mempermudah peneliti untuk menggali berita terkait yang sedang diteliti supaya peneliti pun dapat melihat kejadian secara rinci dan lebih mendalam tentang apa yang terjadi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapatkan secara langsung dari narasumber kepada peneliti. Data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan mengamati keadaan atau peristiwa dilokasi penelitian. Data didapat dari hasil wawancara di lapangan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut, yaitu guru bimbingan konseling dan

²² Tohirin. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). hlm 2

10 siswa kelas X5 yang masih ragu dan bingung dalam menentukan minat untuk memilih jurusan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat melalui perantara serta didapat berdasarkan sumber data yang terkait dengan penelitian yang kita ambil. Peneliti mendapatkan dari penelitian-penelitian yang relevan dan kepustakaan sebagai bahan pendukung penelitian yang sedang diteliti, yaitu jurnal, buku-buku, penelitian serta data lain yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan struktur pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian struktur yang disusun berisi objek tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga membangun pertimbangan kemudian membangun penilaian kepada skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat reaksi tersebut, tetapi juga menilai reaksi tersebut apakah sangat kurang, atau tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki.²³

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014)

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang dimana wawancara ini dilakukan dengan guru BK setempat dan beberapa siswa dikelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Media yang digunakan untuk melaksanakan wawancara yaitu menggunakan handphone karena untuk merekam percakapan wawancara tersebut agar nantinya bisa dicatat didalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan sebagai pelengkap data penelitian, baik berupa gambar, catatan, transkrip dan karya-karya fenomenal yang dapat memberikan informasi tambahan pada proses penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada proses observasi guna sebagai bukti yang faktual.²⁴

4. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini merupakan pencarian yang tersusun pada data lapangan yang telah dipaparkan dari hasil metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta wawancara supaya peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.

²⁴ Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm. 74

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman, diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan atau memfokuskan perhatian pada penyederhanaan data dari catatan-catatan yang berada pada lapangan. Data yang didapat dari hasil penelitian harus disimpan dengan baik, baik data yang diperlukan maupun data yang tidak diperlukan.²⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data ini megumpulkan semua catatan kemudian disusun sehingga memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini dilakukan peneliti secara sistematis selama berada dilapangan. Dapat disimpulkan bahwa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data yang umum.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Untuk membantu pembaca memahami objek dan kerangka penelitian yang diteliti, diperlukan suatu format penulisan yang menunjukkan urutan bab per bab.

²⁵ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kali Jaga, 2012) hlm. 130

²⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm. 124

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diterapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

Bab II: Bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan, yang membahas landasan teori terkait bimbingan karir dan pemilihan minat jurusan.

Bab III: Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, yang mencakup visi, misi, sejarah sekolah, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan pada siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dan bagaimana kondisi siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

Bab IV: Analisis pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dimana peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir serta kondisi siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

Bab V: Penutup, yang merangkum bab-bab sebelumnya dan menjadi bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan suatu program yang sistematis, proses, layanan, atau teknik yang digunakan untuk membantu seseorang mengidentifikasi dirinya dan menemukan kesempatan dalam memilih karirnya serta meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan mereka sehingga dapat membangun dan mengelola kemajuan karir seseorang.²⁷

Bimbingan karir adalah proses yang diberikan oleh konselor kepada seorang siswa untuk membantu mereka dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah karir. Bimbingan karir mencakup pengenalan minat, bakat, dan potensi seorang siswa, serta pemahaman tentang berbagai pilihan maupun peluang dalam pemilihan karir.²⁸ Selain hal tersebut dengan diberikan bimbingan karir siswa akan memperoleh bantuan seperti:

²⁷ Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMAN 1* (Depok Sleman D.I.Y , 2015), hlm.11

²⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2018), hlm. 13

- a. Pengenalan terhadap jurusan yang ada pada sekolah
- b. Pemahaman yang lebih mendalam tentang pilihan jurusan
- c. Persiapan yang lebih matang untuk memilih jurusan
- d. Pemecahan masalah khususnya dalam memilih jurusan

Menurut Herr bimbingan karir merupakan suatu program, proses, teknik, atau layanan yang bertujuan untuk membantu orang dalam memahami dan membuat keputusan tentang kesempatan pendidikan, pekerjaan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan sehingga mereka dapat membangun dan mengelola karir mereka.²⁹

Menurut Super dalam Salahudin, bimbingan karir adalah proses membantu seseorang untuk memahami dan menerima diri mereka sendiri.³⁰ Berdasarkan definisi ini, ada dua hal yang penting; pertama, proses membantu orang untuk memahami dan menerima diri mereka sendiri, dan kedua adalah proses membantu orang untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Conny Setiawan mengatakan bahwa bimbingan karir sebagai pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir tidak semata-mata terbatas pada bimbingan tentang jabatan, tetapi juga terkait dengan meningkatkan

²⁹ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, "*Dasar-dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling)*", (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 182

³⁰ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 116

kemampuan kognitif dan afektif seseorang, membangun konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, dan memperoleh pengetahuan serta ketrampilan yang akan membantu mereka menjalani kehidupan yang dinamis.³¹

Selanjutnya menurut Hawthorn dan Robert dalam buku Mohammad Ali dan Mohammad Asrori menyatakan bimbingan karir merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk menemukan suatu pilihan mengenai pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan. Setiap seseorang mempunyai dorongan ilmiah untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut.³²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir membantu siswa mengenali dan memahami diri mereka sendiri serta lingkungannya, dan dunia kerja yang akan mereka hadapi di masa depan. Selain itu bimbingan karir juga membantu siswa memahami lebih banyak tentang pemilihan jurusan sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki oleh mereka.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Rahma, tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu individu memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk menemukan perjalanan hidup mereka dan mengembangkan karir yang mereka pilih. Bimbingan karir juga memberikan gambaran yang jelas tentang persyaratan

³¹ Daryanto dan Muhamad Farid, "*Bimbingan Konseling*". (Yogyakarta: Gawa Media 2015), hlm. 249

³² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, "*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 16

pekerjaan tertentu, sehingga siswa dapat memahami diri mereka sendiri dan mampu menentukan arah pilihan karir mereka.³³

Secara rinci, tujuan bimbingan karir untuk para siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan mampu menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan kemampuan, minat, bakat, sikap.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya
- c. Memahami berbagai jenis jurusan dan berbagai jenis pekerjaan yang terkait dengan potensi yang ada dalam dirinya
- d. Siswa dapat merencanakan masa depan mereka dan menentukan apakah jurusan dan karir mereka cocok satu sama lain.

Menurut Bimo Walgito bimbingan karir membantu siswa memahami dan menilai dirinya sendiri terutama dalam hal kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita yang sesuai dengan potensinya, hal ini membantu mereka memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya, dan membantu menemukan karir yang sesuai dengan kehidupan masa depan yang mereka inginkan.³⁴

3. Fungsi Bimbingan Karir

Fungsi bimbingan karir dilakukan untuk membantu para siswa dalam memahami masalah karir yang terjadi dan menemukan solusi yang efektif.

Fungsi bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK bukan hanya

³³ Ahmad Nafi', "*Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 18

³⁴ Dwi Putranti, "Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory", *Jurnal Konseling Komprehensif*, Vol. 5 No. 2, (2018), hlm. 44

memberikan informasi tertentu atau hanya teori semata, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan potensinya, potensi tersebut meliputi bakat, minat, dan kemampuan yang ada pada diri para siswa.³⁵

Menurut Hellen bahwa fungsi bimbingan karir biasa diartikan sebagai sifat bimbingan. Fungsi bimbingan karir dibagi menjadi dua, antara lain:

- a. Fungsi penyaluran, fungsi ini membantu siswa untuk mengenalkan, memilih, dan memutuskan pendidikan dan pekerjaan, minat, dan kemampuan serta batasan mereka.
- b. Fungsi penyesuaian, fungsi ini membantu seseorang dalam menyesuaikan diri dan membantu dalam mengembangkan diri secara optimal.

4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir

Di jenjang Madrasah Aliyah, Hongkong Education Berau mengatakan ada enam prinsip bimbingan karir. Prinsip-prinsip ini adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan karir dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa dari berbagai jenjang.
- b. Bimbingan karir diberikan kepada semua siswa tanpa mempertimbangkan kemampuan akademik, latar belakang budaya, atau orientasi hidup mereka.

³⁵ Sofi Siti Sofiah, "Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 6 No. 1, (2018), 82

- c. Bimbingan karir membantu siswa membuat keputusan yang bertanggung jawab tentang karir mereka, termasuk putusan tentang lanjutan studi atau pekerjaan.
- d. Bimbingan karir membantu mereka membuat keputusan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- e. Bimbingan karir memberikan motivasi kepada siswa untuk mempersiapkan diri dan memaksimalkan potensi mereka.
- f. Bimbingan karir membantu mereka beradaptasi dan menghadapi transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja agar dapat mempersiapkan kehidupan yang bermakna.³⁶

5. Jenis Layanan Bimbingan Karir

- a. Layanan konseling individu, konseling individu adalah layanan yang diberikan oleh guru bk kepada siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa tersebut.
- b. Layanan konseling kelompok, konseling kelompok adalah layanan yang diberikan guru bk kepada siswa untuk memberikan bantuan atau bimbingan melalui kegiatan kelompok.
- c. Layanan penempatan/penyaluran, layanan ini mencakup hal-hal seperti perencanaan masa depan, keputusan karir, penyaluran ke jurusan yang sesuai dengan karir, kegiatan ekstrakurikuler yang membantu pilihan karir, dan sebagainya.

³⁶ Dede Rahmat Hidayat, dkk, "*Karir: Teori dan Aplikasi Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), hlm. 166-167

- d. Layanan orientasi, layanan ini meliputi tentang lembaga karir, dan kriteria-kriteria persyaratan yang perlu disiapkan dalam pemilihan karir.
- e. Layanan informasi yang relevan dengan karir, layanan ini meliputi informasi tentang pendidikan, profesi, dan jabatan.³⁷

Menurut Winkel, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang di mana siswa dan konselor dapat memperoleh dan memahami berbagai informasi, seperti informasi tentang pendidikan dan pekerjaan, yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dan membuat keputusan untuk siswa.³⁸

6. Tahapan Bimbingan Karir

a. Perencanaan Bimbingan Karir

Perencanaan bimbingan karir adalah proses pengambilan keputusan dan penjelasan yang mendalam tentang tujuan, penentuan kebijakan, dan penentuan program serta disusun secara sistematis untuk melakukan bimbingan karir.³⁹

b. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Dalam bimbingan karir di sekolah, Abu ahmad dan Ahmad Rohani menyatakan bahwa kegiatan bimbingan karir dilaksanakan sebagai berikut:

³⁷ Hidayah Quraisy dan Suardu, "Bimbingan dan Konseling Di Sekolah", (Writing Revolution, 2016), hlm. 52

³⁸ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1 No. 1, (2015), hlm. 3-4

³⁹ Ahmad Isnaini Salim, "Pengelolaan Bimbingan Karir Di SMK Negeri 3 Yogyakarta", Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 25

- 1) Di dalam jam pembelajaran, seperti:
 - a) Kegiatan tatap muka klasik dengan siswa untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan, dan penyaluran, kegiatan instrumentasi, dan layanan serta kegiatan lainnya.
 - b) Volume kegiatan tatap muka klasik adalah 2 jam per minggu.
 - c) Kegiatan non tatap muka, menyelenggarakan konsultasi, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.
- 2) Di luar jam pembelajaran, seperti:
 - a) Kegiatan tatap muka dengan siswa untuk layanan orientasi, karir seseorang, bimbingan kelompok, serta kegiatan lainnya yang dapat dilakukan diluar jam pembelajaran.
 - b) Kegiatan pendukung karir atau layanan diluar jam pembelajaran sama dengan dua jam pembelajaran didalam kelas.
 - c) Setidaknya 50% dari kegiatan bimbingan karir dan konseling dilakukan di luar jam pembelajaran atau di luar kelas.
- 3) Konseling dan bimbingan karir, baik di dalam maupun diluar kelas diatur oleh konselor dengan persetujuan pimpinan sekolah atau madrasah.
- 4) Di setiap sekolah atau madrasah, program bimbingan karir dirancang untuk memastikan keberlanjutan program antar kelas dan antar tingkat kelas, serta menyesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler.

- 5) Aktivitas bimbingan karir tercatat dalam laporan pelaksanaan program.⁴⁰

C. Evaluasi Bimbingan Karir

Semua tahap pelaksanaan bimbingan karir memerlukan evaluasi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif aktivitas dan layanan bimbingan karir yang telah dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk digunakan sebagai pertimbangan saat membuat keputusan tentang perbaikan maupun pengembangan.

B. Pemilihan Minat Jurusan

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu proses dalam mengembangkan dan menggabungkan semua kemampuan yang ada untuk mendorong seseorang ke suatu kegiatan yang disukainya.⁴¹ Dalam penelitian ini, minat merupakan ketertarikan seorang siswa terhadap salah satu jurusan tertentu sehingga mereka memilihnya dan memberikan perhatian lebih besar terhadap pilihan mereka.⁴²

⁴⁰ Anas Salahudin, “*Bimbingan & Konseling*”, (Bandung: CV Pustaka Setia 2019), hlm. 124-125

⁴¹ Linda Mey Lestari, Hadi Muridan, “Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat, dan Kepribadian”, *Jurnal Cermin*, Vol. 1, (2020), hlm. 3

⁴² Deasriza Indah Sari, Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi, *Scientific Journals Of Economic Education*, Vol. 4 No. 2, (September 2020), hlm. 12

Menurut Sadirman, minat adalah kondisi di mana seseorang melihat karakteristik atau arti situasi yang terkait dengan keinginan dan kebutuhan-kebutuhannya diri mereka sendiri.⁴³

Dalam kamus Psikologi J.P Chaplin menjelaskan bahwa minat adalah:⁴⁴

- 1) Suatu sikap untuk merancang perhatian seseorang sehingga membuatnya selektif terhadap objek minatnya.
- 2) Suatu perasaan bahwa aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga bagi seseorang.
- 3) Satu keadaan atau motivasi yang mendorong tingkah laku menuju sasaran tertentu.

Berdasarkan pemahaman diatas, minat dapat didefinisikan sebagai adanya kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang apabila terpenuhi seseorang akan merasakan kepuasan tersendiri tanpa paksaan atau dengan senang hati, dan hal tersebut sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat memilih jurusan mereka dengan sukarela terkait minat mereka.

b. Faktor-Faktor Minat

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan:

- 1) Faktor internal atau dari dalam diri sendiri, seperti:

⁴³ Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", (Jakarta: Kencana Pranamedia Group 2014), hlm. 57

⁴⁴ Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, (2015), hlm. 142

- a) Faktor jasmani, meliputi tentang kesehatan seseorang seperti cacat fisik.
 - b) Faktor psikologis, meliputi tentang perhatian, bakat, motivasi, dan tujuan serta kesiapan seorang siswa.
 - c) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal atau faktor yang berada diluar, terdiri dari:
- a) Faktor keluarga, meliputi bagaimana cara pandang orang tua, relasi dari keluarga, dan latar belakang keluarga.
 - b) Faktor sekolah, meliputi bagaimana cara guru mengajar, hubungan antara siswa dengan guru, dan fasilitas yang ada di sekolahan.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi pergaulan seorang siswa di masyarakat dan kegiatan siswa di masyarakat.

c. Indikator Minat

Memiliki minat terhadap subjek tertentu bukanlah suatu yang muncul sejak lahir, tetapi minat tersebut dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap subjek tersebut menunjukkan sikap yang positif, maka sikap tersebut akan menimbulkan minat yang positif juga.

Djamarah mengatakan bahwa seseorang dapat menunjukkan minat mereka melalui tiga cara, yaitu:

- 1) Mengungkapkan bahwa mereka lebih menyukai sesuatu daripada hal lain.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Memfokuskan perhatian mereka pada sesuatu yang mereka sukai tanpa memperhatikan hal-hal lain.⁴⁵

Minat terdiri dari tiga komponen, yaitu kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga komponen tersebut menjadi beberapa indikator yang menunjukkan bagaimana seseorang bertindak terhadap sesuatu, seperti berikut:⁴⁶

- 1) Keinginan

Seseorang yang ingin melakukan sesuatu pasti akan melakukannya dengan keinginan sendiri. Keinginan adalah tanda minat yang berasal dari dorongan diri.

- 2) Perasaan senang

Seseorang yang merasa senang atau suka dengan sesuatu cenderung memahami hubungan antara perasaan dan minat.

- 3) Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pemahaman, dan sebagainya dengan mengabaikan yang lain.

⁴⁵ Darmadi, "Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 317-318

⁴⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol. 1 No. 2, (2015), hlm. 89-90

4) Perasaan tertarik

Minat dapat berupa kecenderungan atau rasa tertarik seseorang pada orang, benda, atau bisa juga berupa kegiatan.

5) Giat belajar

Faktor yang dapat menunjukkan minat siswa adalah aktivitas belajar di luar sekolah.

6) Mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas di sekolah juga merupakan ciri-ciri indikator minat siswa.

7) Menaati peraturan

Orang yang tertarik pada pelajaran akan cenderung mematuhi peraturan karena mereka tau konsekuensinya.

2. Jurusan

a. Pengertian Jurusan

Jurusan adalah program pengajaran khusus atau program studi. Dalam penelitian ini jurusan mempunyai arti membagi siswa ke dalam kelompok kelas sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Dengan adanya pemilihan jurusan, siswa dapat dengan mudah memusatkan perhatian dan konsentrasinya pada jurusan yang mereka pilih, dengan hal ini siswa lebih mudah dalam menjalani pembelajaran. Selain itu, untuk mengukur potensi atau kemampuan para siswa, dengan

kata lain jurusan memiliki tugas untuk mengimbangi keinginan siswa dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.⁴⁷

Menurut A. Ghani, jurusan merupakan proses penempatan dalam pemilihan program studi siswa karena jurusan dapat menentukan keberhasilan siswa, baik selama pendidikan SMA maupun setelah Perguruan Tinggi.⁴⁸ Para siswa tersebut dijuruskan untuk:

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok yang memiliki minat, keahlian, bakat, dan potensi yang relatif sama.
- 2) Membantu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
- 3) Membantu meramaikan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dalam pendidikan dan dunia kerja.
- 4) Membantu meningkatkan keberhasilan dan menyesuaikan dengan prestasi di masa depan.⁴⁹

Menurut Wijaya bahwa banyak siswa memilih jurusan tanpa mempertimbangkan minat, kemampuan, atau kepribadian mereka. Mereka lebih cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, atau popularitas jurusan. Ketika memilih jurusan, banyak siswa yang tidak memahami tentang potensi mereka sendiri. Apabila siswa salah dalam

⁴⁷ Annisa Indrianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Se-Kecamatan Pasar Penuh", *Scientific Journals Of Economic Education*, Vol. 1 No. 1, (2017), hlm. 2

⁴⁸ Ria Rizqiah, dkk, "Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon", *Jurnal Edueksos*, Vol 6 No. 1, (2017), hlm. 7

⁴⁹ *Ibid.* Hlm. 8

memilih jurusan, maka cenderung akan memberikan efek negatif di masa depan, salah satunya adalah kesulitan dalam mencari pekerjaan, bahkan efek lainya apabila siswa salah dalam memilih jurusan dapat berdampak pada psikologi siswa tersebut, seperti menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi dan menurunnya daya juang saat mengikuti pelajaran yang sulit sehingga permasalahan seorang siswa akan bertambah, bahkan bisa saja seorang siswa berhenti di tengah perjalanan karirnya.⁵⁰

b. Jurusan Di Kurikulum Merdeka

Untuk menghasilkan generasi masa depan yang lebih baik, konsep kurikulum merdeka adalah bagian dari perubahan sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan gagasan Saleh bahwa merdeka belajar program yang bertujuan untuk menggali potensi para siswa dan untuk berinovasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kurikulum merdeka dikembangkan agar diterapkan di setiap sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya.⁵¹

Sistem kurikulum merdeka adalah sistem pendidikan yang lebih relevan dan interaktif, di mana peserta didik memiliki kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan mempelajari masalah dunia nyata seperti lingkungan dan kesehatan, hal ini

⁵⁰ Siska Agustina, “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi”, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

⁵¹ Meylan Saleh, “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19”, *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, Vol. 1 No. 2, (2020), hlm. 51-56

mendukung pengembangan karakter dan kemampuan profil pelajar pancasila.⁵²

Tahap penjurusan di SMA/Madrasah ini diterapkan dengan lebih rinci, capaian pembelajaran di sekolah ini menuntut agar siswa dengan usia mental fase ini lebih diarahkan untuk mencapai makna yang diinginkan pemerintah melalui badan standart kurikulum. Pada jenjang SMA/Madrasah, kelas X diharuskan untuk mengidentifikasi bakat dan potensi mereka sebelum melanjutkan ke tingkat kelas yang lebih tinggi, hal ini ditujukan dengan kewajiban setiap siswa memilih salah satu pelajaran seni dan prakarya. Di tingkat kelas berikutnya, para siswa di bebaskan untuk memilih jurusan seperti IPA, IPS, dan Agama sesuai dengan potensi yang telah digali selama menjalani pembelajaran di kelas X.⁵³

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan

Menurut Riswani, beberapa faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih dan menetapkan peminatan untuk siswa SMA/MA adalah prestasi akademik, prestasi non akademik, nilai, cita-cita, perhatian orang tua, dan penilaian potensi siswa. Berikut adalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih jurusan:

- 1) Prestasi belajar para siswa pada kelas VII, VIII, dan IX merupakan profil kemampuan akademik siswa yang dapat dijadikan

⁵² Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Merdeka di Indonesia", *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 1 No. 2 (2014), hlm. 48-58

⁵³ Syahrul Hamdi, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 2, (2022), hlm. 12

pertimbangan penting dalam peminatan. Profil kondisi prestasi belajar ini dapat berfungsi sebagai prediksi keberhasilan belajar selanjutnya.

- 2) Prestasi non akademik ini meliputi seperti pandai melukis, menyanyi, menari, pidato, berbagai macam olahraga, dan lainnya yang menunjukkan bahwa siswa memiliki bakat atau kemampuan khusus. Ada hubungan antara kemudahan melakukan aktivitas dan keberhasilan belajar mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kemampuan khusus yang dimiliki siswa.
- 3) Nilai menunjukkan kemampuan akademik dalam mata pelajaran tertentu di sekolah. Dalam menentukan peminatan siswa, nilai dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk ke jenjang berikutnya.
- 4) Cita-cita dipengaruhi oleh pengamatan terhadap figur dan keberhasilan seseorang dalam kehidupannya dan erat hubungannya dengan potensi yang dimilikinya. Selain itu, informasi yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung juga dapat mempengaruhi cita-cita seseorang. Keinginan yang kuat untuk melanjutkan sekolah, pekerjaan, atau jabatannya sangat membantu dalam hal meraih cita-cita.
- 5) Perhatian orang tua ini meliputi latar belakang keluarga, fasilitas yang diberikan, dan perhatian khusus untuk siswa dapat mempengaruhi ketekunan dan kedisiplinan siswa. Seorang anak memiliki hubungan emosional kepada orang tua yang juga berkaitan

dengan semangat belajar. Restu orang tua adalah kekuatan spiritual yang dapat membantu anak berhasil dalam perjalanan hidupnya.intensitas hubungan antara anak dengan orang tua dapat berdampak pada kualitas proses dan hasil belajar mereka.

- 6) Potensi siswa dapat dilihat dengan cara melakukan tes peminatan dan tes psikologi untuk mengidentifikasi bakat dan minat mereka.⁵⁴



⁵⁴ Riswani, "*Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*", (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), hlm. 23-26

BAB III

BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan berlokasi di Jl. Jendral Urip Sumoharjo Medono, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia 51111, dengan no telp. (0285) 421 059 dan memiliki luas tanah 34315 m².

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan berdiri sejak tahun 1950 yang merupakan lembaga Pendidikan berciri khas Agama Islam di Kota Pekalongan. Sebelum menjadi nama Madrasah Aliyah Negeri, dulu dikenal dengan Pendidikan Guru Agama (PGA) yang didirikan oleh Ustadz Abdullah Hiduan. Pada tahun 1952, berkat ketekunan dan perjuangan Ustadz Abdullah Hiduan hal itu berkembang dengan baik sehingga pemerintahnya mengalihkan PGA 4 menjadi PGAN 4.

Di tahun 1960, PGAN 4 menjadi sekolah favorit karena menjadi sekolah pertama yang meluluskan para siswa dengan akhlak mulia, berwawasan luas, dan mendalami pemahaman tentang agama. PGAN meraih gelar

Pendidikan terbaik, sehingga tidak heran bahwa orang tua di Pekalongan ingin para anaknya bersekolah di sekolah tersebut.⁵⁵

Terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas pendukung yang di sediakan di MAN 1 Kota Pekalongan untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan, bakat, minat, serta profesionalisme siswa. Ekstrakurikuler yang di sediakan MAN 1 Kota Pekalongan ini bersifat akademik maupun non-akademik, MAN 1 Kota Pekalongan menyediakan 23 ekstrakurikuler yang mencakup KIR, pramuka, jurnalistik, kopamanda, PMR, PPHP, tata busana, MTQ, teather, Rohis, paskibra, dan manapala, serta beberapa cabang olahraga seperti taekwondo, voli, sepakbola, futsal, atletik, silat, takraw, bulu tangkis, serta tenis meja.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN 1 Kota Pekalongan

a. Visi

“Terwujudnya madrasah profesional untuk membangun peserta didik yang saleh, moderat, dan unggul”.

b. Misi

Dalam mewujudkan visi diatas, misi MAN 1 Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas Pendidikan
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembiasaan beribadah dan berakhlakul karimah

⁵⁵ <https://man1kotapekalongan.sch.id/wp>, dikutip pada tanggal 19 Maret 2024 pukul 18:30

- 3) Meningkatkan budaya belajar di lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
- 4) Menyelenggarakan Pendidikan bermuatan moderasi beragama
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif

c. Tujuan

- 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.
- 2) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.
- 3) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.
- 4) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.
- 5) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 6) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.
- 7) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Meningkatnya kualitas pendidik profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.
- 9) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan.
- 10) Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

- 11) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.
- 12) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
- 13) Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal.
- 14) Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi.
- 15) Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja.
- 16) Meningkatnya kematangan pengendalian intern.
- 17) Meningkatnya ASN yang professional.⁵⁶

3. Struktur organisasi MAN 1 Kota Pekalongan

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal tentu memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi ini diperlukan untuk pembagian tugas dan wewenang serta untuk menyusun dan menempatkan hubungan antara kewajiban, hak-hak, dan tanggungjawab masing-masing dalam struktur organisasi yang sudah ditentukan. Adapun struktur organisasi MAN 1 Kota Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan

JABATAN	NAMA
Kepala Madrasah	Mimbar, S.Pd., M.Pd.
Kepala Tata Usaha	M. Adib Harsono W., SE.
Wakamad Sarpras	Peni Septiana, S.Pd., MA.
Wakamad Kurikulum	Mukhlisotun, S.Ag.
Wakamad Kesiswaan	Satiajayanti, M.Pd.
Wakamad Humas	Endrawati Siniwi, S.Pd.
Pembina Jurnalistik	Giyarto, S.Pd
Koordinator BPKB/PKG	Ranu Sepriawan, S.H.
Koordinator BK	Atina Fahru Maliana, S.Pd.
WALI KELAS	
GURU	
SISWA	

4. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Kota Pekalongan

Guru dan staf di MAN 1 Kota Pekalongan adalah tenaga pendidik yang profesional dan memiliki dasar nilai-nilai islami. Mereka bertanggung jawab dalam proses pendidikan dengan kualifikasi

akademik S1 dan S2 sesuai bidangnya. Dengan dedikasi dan ketulusan, para guru membimbing siswa untuk mencapai masa depan yang cerah. Total tenaga pendidik di MAN 1 Kota Pekalongan berjumlah 99 personel, 73 jumlah guru dan 26 jumlah tenaga kependidikan.

5. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan

Peserta didik MAN 1 Kota Pekalongan berjumlah 1278, dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 413, sedangkan jumlah peserta didik perempuan 865, lalu terdapat 4 jurusan yaitu dengan rincian jurusan IPA berjumlah 618, jurusan IPS berjumlah 511, dan jurusan agama berjumlah 149.⁵⁷

Tabel 3.2
Jumlah Siswa MAN 1 Kota Pekalongan

Laki-Laki	Perempuan	Total
413	865	1278

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Perjurusan

IPA	IPS	AGAMA
618	511	149

6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan optimal jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Apabila suatu lembaga hanya

⁵⁷ <https://man1kotapekalongan.sch.id/wp>, dikutip pada tanggal 19 Maret 2024 pukul

mengedapankan kualitas pendidikan tanpa memperhatikan perkembangan sarana dan prasarana yang tersedia, hal ini kurang menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

- a. Gedung tata usaha
- b. Gerbang masa depan
- c. 36 ruang kelas
- d. Lapangan sepakbola
- e. Lapangan tenis dan basket
- f. Ruang praktik APHP
- g. Ruang praktik TBSM
- h. Ruang praktik tata busana
- i. Asrama putra
- j. Asrama putri
- k. Perpustakaan
- l. Laboratorium
- m. Masjid
- n. Ruang usaha kesehatan sekolah

7. Jurusan Yang Terdapat di MAN 1 Kota Pekalongan

Jurusan adalah suatu bidang yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan seseorang. di MAN 1 Kota Pekalongan, terdapat tiga jurusan, yaitu:

a. Jurusan IPA

Jurusan IPA mempelajari dan mengungkap fenomena alam dengan menggunakan metode ilmiah, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai konsep-konsep alam. Cakupan materi jurusan IPA meliputi makhluk hidup, energy dan perubahanya, bumi dan alam semesta, serta proses dan sifat materi.

b. Jurusan IPS

Jurusan IPS merupakan jurusan yang mempelajari atau mendalami tentang kehidupan sosial masyarakat, didalam jurusan ini siswa dapat mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial, seperti ekonomi, sosiologi, sejarah, geografi, dan antropologi.

c. Jurusan Agama

Jurusan agama merupakan jurusan yang mendalami berbagai ilmu keislaman. Beberapa materi yang diajarkan di jurusan ini meliputi jurusan tafsir, ilmu hadist, fiqh, ilmu kalam, bahasa arab, dan sejarah kebudayaan islam.

B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Pelaksanaan bimbingan karir ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami potensi mereka, menjadi lebih konsisten dengan tujuan mereka, dan merencanakan karir mereka secara efektif dan bermanfaat di masa yang akan datang. Bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan dilakukan dengan menggunakan pendekatan individual dan pendekatan

kelompok. Dalam pendekatan individu, dilakukan dengan cara penyulihan karir melalui dua metode, yaitu konseling tentang pemecahan kesulitan, yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait karir mereka, dan yang kedua adalah bantuan individu untuk membantu setiap siswa dalam memahami dirinya. Sedangkan dalam pendekatan kelompok, Guru BK menggunakan metode kegiatan belajar. Kegiatan belajar menggunakan lima pendekatan belajar, seperti pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya.

Siswa kelas X5 di MAN 1 Kota Pekalongan mayoritas memasuki usia 15 sampai 16 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa siswa yang masih ragu bahkan belum dapat menentukan minat mereka dalam memilih jurusan di jenjang kelas berikutnya, hal ini ditandai dengan siswa yang masih banyak bertanya mengenai pemahaman mengenai jurusan-jurusan yang ada di kelas berikutnya pada saat pelaksanaan bimbingan karir. Bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan ini sangat membantu para siswa dalam memilih dan menentukan minat untuk mengambil jurusan di kelas XI. Bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan ini bukan hanya membantu dalam menentukan minat jurusan, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri dan menemukan bakat serta potensi yang ada pada diri siswa tersebut.

Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan mengatakan:

“Bimbingan karir di kelas X ini berfokus pada minat siswa untuk memilih jurusan di kelas berikutnya, disini kita menggali bakat dan potensi para siswa agar siswa nantinya tidak salah dalam memilih jurusan. Adanya bimbingan karir

ini juga membantu para siswa kita untuk bisa mengetahui kondisi internal dan eksternal yang bisa jadi penghambat dalam proses pemilihan jurusan”.⁵⁸

Berdasarkan wawancara dengan Bu Rita selaku guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan bahwa dengan adanya bimbingan karir ini memiliki beberapa tujuan yaitu agar siswa memahami dan bisa menilai dirinya, menyadari dan memahami nilai-nilai yang dimiliki dirinya, memahami berbagai jenis jurusan, dan dapat merencanakan masa depan mereka.

“Tujuan ini agar para siswa saya bisa memilih jurusan yang pas sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya, agar para siswa tidak menyesal nantinya setelah sudah menetapkan jurusan yang dipilih”.⁵⁹

Tahapan pelaksanaan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir evaluasi, tahapanya sebagai berikut:

1. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir di MAN 1 Kota Pekalongan

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dan direncanakan sebelum dimulainya pelaksanaan bimbingan karir. Perencanaan adalah membuat keputusan sebelum melakukan sesuatu, hal ini dilakukan agar dapat dicapai sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan para siswanya. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh Bu Rita selaku guru bimbingan konseling, yaitu:

“Sebelum saya memulai bimbingan karir, saya merencanakan dan mempersiapkan beberapa hal, saya harus membuat program selama masa satu tahun, dan saya juga membuat satuan layanan serta materi yang akan diberikan. Program

⁵⁸ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024.

⁵⁹ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan layanan apa yang akan digunakan nantinya”.⁶⁰

Sebelum memulai bimbingan karir, Guru BK harus mempersiapkan beberapa hal berikut setelah menyelesaikan tahap perencanaan dan pembuatan program:

“Materi yang saya sampaikan disesuaikan dengan program sebelumnya, materi ini biasanya dikutip dari buku panduan atau diambil dari internet tentang bimbingan karir. Saya juga menyiapkan media seperti laptop, alat tulis, dan buku”.⁶¹

2. Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 1 Kota Pekalongan

Bimbingan karir adalah proses membantu siswa untuk memahami dan mengenali diri, kepribadian, serta membina dan mengarahkan pemahaman mereka terhadap dunia baru yang akan dihadapi. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara, yaitu pengumpulan data secara mendalam dengan pihak terkait. Selanjutnya, pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan disesuaikan dengan kondisi madrasah dan kebutuhan siswa. Salah satu tujuan dari bimbingan karir adalah untuk membantu setiap siswa memahami potensi mereka dan merencanakan masa depan karir mereka.

Dalam bimbingan karir, tugas guru BK adalah membantu peserta didik menjadi lebih baik dan dapat menyesuaikan diri dengan

⁶⁰ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

⁶¹ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

lingkungannya. Bimbingan ini dilakukan dengan memberikan semangat dan dorongan yang positif.

“Saya memberikan layanan bimbingan karir ini tidak hanya disaat membahas materi bimbingan karir, siswa dapat mengajukan masalah mereka kapan saja, tidak hanya disaat pada jam pelajaran namun di luar itu pun bisa. Karena kebanyakan siswa merasa malu jika harus membahas masalah mereka di kelas”.⁶²

Proses yang tepat diperlukan untuk menjalankan layanan bimbingan karir agar berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami arahan yang diberikan, memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan mengembangkan bakat yang ada dalam diri mereka untuk memaksimalkan potensi siswa.

“Dalam bimbingan karir ini, kita bertindak sebagai pembimbing yang mengarahkan bukan memaksakan, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kita membimbing mereka sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Intinya, bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan ini bertujuan untuk membantu siswa memilih jurusan yang tepat, sehingga setelah lulus mereka memiliki jalur karir yang sesuai dengan kemampuan mereka”.⁶³

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan karir di kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh guru BK meliputi beberapa jenis layanan yaitu:

a. Layanan orientasi dan informasi

Layanan orientasi dan informasi ini disatukan dalam satu kegiatan karena keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Berikut ini ada

⁶² Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

⁶³ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, 21 Februari 2024

tahapan pelaksanaan bimbingan karir dengan layanan orientasi dan informasi:

1) Pembukaan

Tahap pembukaan ini merupakan tahap yang sangat penting untuk memulai pelaksanaan layanan bimbingan karir, agar nantinya proses bimbingan karir dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

“Pada tahap awal, saya memulai kegiatan dengan berdoa bersama semua siswa, kemudian saya mengecek daftar absensi siswa. Sebelum masuk ke dalam materi biasanya saya memberikan sedikit ice breaking atau permainan agar meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran”.⁶⁴

2) Tahap inti

Di tahap ini, guru BK menyampaikan materi mengenai bimbingan karir.

“Setelah tahap pembuka, ada yang namanya tahap inti. Disini saya memberikan materi bimbingan karir yang sudah disiapkan sesuai kondisi siswa dan disampaikan secara bertahap. Materi yang saya sampaikan mencakup berbagai informasi mengenai jurusan yang ada di tingkatan kelas berikutnya agar siswa kelas X5 bisa memahaminya. Materi disesuaikan dengan pedoman bimbingan karir dan jenis layanan yang diberikan. Selain memberikan materi, saya juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dan tidak putus asa. Setelah penyampaian materi, saya mengecek pemahaman siswa mengenai jurusan yang diminati para siswa”.⁶⁵

⁶⁴ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, 21 Februari 2024

⁶⁵ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

3) Penutup

Di tahap penutup ini guru BK mengambil kesimpulan pada tahap ini tadi, lalu guru BK melanjutkan dengan berdoa bersama untuk menutup kegiatan pelaksanaan bimbingan karir.

“Pada tahap penutup ini, saya menyimpulkan materi yang saya sampaikan tadi, lalu mengajak siswa berdoa untuk menutup kegiatan bimbingan karir ini”.⁶⁶

b. Layanan Konseling Individu

Dalam layanan konseling individu, siswa melakukan konseling langsung dengan guru BK secara tatap muka, dalam pelaksanaan konseling individu ini yang dilakukan adalah mendefinisikan permasalahan siswa, lalu guru BK menggali permasalahan siswa, tahap berikutnya guru BK memfokuskan permasalahan dan memberikan pemahaman serta solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut biasanya layanan ini dilakukan diluar jam kelas atau di luar kelas.

“Didalam layanan ini, saya memberikan bimbingan secara personal untuk membantu siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya. Melalui layanan ini, para siswa menjadikan wadah untuk siswa yang memiliki kesulitan atau keraguan dalam memilih jurusan”.⁶⁷

c. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok ini memberikan ruang para siswa untuk menceritakan tentang pilihan minat jurusanya dan siswa dapat memanfaatkan dinamika yang terjadi didalam kelompok.

⁶⁶ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 21 Februari 2024

⁶⁷ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

“Di layanan ini, para siswa mendiskusikan minat jurusan mereka secara kelompok, posisi saya disini yang sebagai guru BK hanya memfasilitasi diskusi ini dan memberikan pemahaman lebih lanjut terkait minat para siswa”.⁶⁸

d. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Selain memakai layanan-layanan sebelumnya, bimbingan karir juga dapat menggunakan layanan penempatan dan penyaluran yang bertujuan membantu siswa dalam memilih jurusan mereka.

“Saya memberikan peluang bagi para siswa untuk belajar dan berlatih guna mempersiapkan karir di masa depan. Saya membantu siswa dalam mencari potensinya agar para siswa dapat memilih jurusan yang sesuai dengan dirinya. Di layanan ini, saya berperan dalam mengarahkan siswa ke dalam bidangnya masing-masing”.⁶⁹

3. Evaluasi Bimbingan Karir di MAN 1 Kota Pekalongan

Tahap terakhir di dalam bimbingan karir ini merupakan tahap evaluasi. Evaluasi adalah langkah penting didalam pelaksanaan bimbingan karir dan memiliki tujuan mendapatkan umpan balik (*feedback*) mengenai kegiatan layanan bimbingan karir. terdapat dua jenis evaluasi yang dilaksanakan dalam bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil, sebagai berikut:

“Terdapat tiga hal yang menjadi evaluasi proses dalam pelaksanaan bimbingan karir ini, yaitu sasaran, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan. Semua siswa menerima evaluasi sasaran untuk memastikan bahwa mereka memahami pilihan jurusan mereka. Evaluasi pelaksanaan terdiri dari penilaian jangka pendek dan panjang, penilaian jangka pendek menilai materi yang diajarkan di kelas selama satu bulan sampai pertengahan semester, sedangkan jangka panjang menilai sebelum kenaikan kelas. Kalau yang evaluasi program

⁶⁸ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

⁶⁹ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

ini adalah evaluasi program saya mengenai program yang sudah terlaksana dan program yang belum terlaksana”.⁷⁰

Setelah evaluasi proses, terdapat evaluasi hasil yang dapat meningkatkan kualitas bimbingan di MAN 1 Kota Pekalongan dan dapat menilai bagaimana perkembangan siswa setelah melaksanakan bimbingan karir

“Di dalam evaluasi hasil ini ada beberapa penilaian, yaitu apakah suasana pertemuan di pelaksanaan layanan bimbingan karir ini menarik atau tidak, topic pembahasan penting atau tidak, penyampaian yang saya sampaikan mudah dipahami atau tidak, dan kegiatan ini menarik atau tidak”.⁷¹

C. Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Pemilihan Minat

Jurusan

Menurut Banura yang merupakan tokoh dalam aliran behavioral, kondisi minat seseorang dijelaskan sebagai hasil timbal balik antara faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks ini, pemilihan minat jurusan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁷²

Penelitian ini melibatkan 10 siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang memiliki keraguan dan kebingungan dalam pemilihan jurusan di tingkatan kelas berikutnya. Hasil menunjukkan bahwa para siswa belum memiliki dorongan dan hanya sedikit pemahaman tentang jurusan, mereka masih kebingungan mengenai potensi yang mereka miliki dan keraguan jurusan apa yang akan mereka ambil. Bimbingan karir yang diberikan di sekolah belum

⁷⁰ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

⁷¹ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Februari 2024

⁷² Azmatul Khairiah Sari, dkk, “Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 12 No. 1, (2021), hlm. 119

sepenuhnya mampu membantu siswa dalam memahami informasi tentang jurusan dan siswa belum mampu memahami dirinya sendiri terkait minat yang mereka inginkan. Minat siswa X5 dalam pemilihan minat jurusan ini berbeda-beda, masih banyak siswa yang masih rendah dalam pemahaman mengenai minat jurusan, namun setelah adanya bimbingan karir para siswa mengalami peningkatan. Beberapa siswa kelas X5 mengatakan hal berikut:

“Saya masih bingung kak untuk memilih jurusan di kelas sebelas nanti, saya takut nantinya saya tidak bisa menyesuaikan teman-teman yang lainya”.⁷³

Berikutnya menurut MR, RD, dan FM juga mengatakan

“Iya kak, kita juga masih bingung sama ragu”.⁷⁴

Selanjutnya menurut SM mengatakan

“Kalau saya masih bingung karena saya masih labil dalam memilih jurusan, masih sering ikut-ikutan”.⁷⁵

AW, KR, DS, AG, dan MA juga mengatakan

“Sama kak, jadi saya bingung”.⁷⁶

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 kota Pekalongan yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri, seperti faktor lingkungan, teman, bahkan faktor dari orang tua.

“Adanya beberapa hambatan yang mempengaruhi kondisi siswa dalam menentukan pilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, hambatannya itu dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.⁷⁷

⁷³ NZ, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024.

⁷⁴ MR, RD, FM, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁷⁵ SM, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari

⁷⁶ AW, KR, DS, AG, MA, Siswa Kelas X5, *Wawancara pribadi*, Pekalongan 22 Februari

⁷⁷ Rita, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, 21 Februari 2024

Menurut MR, menyampaikan bahwa

“Kalau faktor yang saya alami itu dari diri sendiri kak, saya masih belum menemukan apa minat saya, saya juga masih belum menemukan potensi yang ada di diri saya kak, kalau faktor dari luar malahan saya tidak ada kak. Tapi setelah mengikuti layanan bimbingan karir saya jadi lebih paham tentang diri saya kak”.⁷⁸

Kemudian NZ menyampaikan

“Saya juga sama kak, saya bingung antara milih jurusan ips atau ipa, di sisi lain saya pingin ips buat nambah wawasan sejarah, di sisi lain saya juga pingin belajar tentang pengetahuan alam, tetapi setelah adanya layanan ini saya sudah tau jurusan apa yang mau saya ambil”.⁷⁹

Sementara RD juga mengatakan

“Kalo saya masih bingung potensi saya kak, bakat saya terlalu banyak kak wkwk, jadi saya bingung mau memilih jurusan apa”.⁸⁰

FM juga menyampaikan

“Saya sendiri masih ragu karena kurang motivasi yang saya terima kak, makanya saya butuh bimbingan karir ini, tapi setelah saya mengikuti kegiatan bimbingan karir ini saya menjadi lebih termotivasi kak”.⁸¹

Beberapa siswa yang lain dipengaruhi oleh faktor eksternal atau dari luar diri siswa tersebut, mulai dari pilihan orang tua, faktor pertemanan, dan juga faktor sekolah. Seperti yang disampaikan oleh para siswa berikut.

“Faktor dari orang tua saya sendiri kak yang membuat saya jadi ragu untuk memilih jurusan, karena niat saya mengambil jurusan ips, tapi pilihan orang tua saya itu jurusan agama kak”.⁸²

⁷⁸ MR, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁷⁹ NZ, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸⁰ RD, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸¹ FM, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸² SM, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

Berikutnya AW menyampaikan

“Kalo saya masih bingung karena niat saya biar saya satu jurusan sama temen-temen kak, karena kan biar enak aja gitu kak satu kelas sama temen-temen yang udah biasa main bareng”.⁸³

Selanjutnya KR juga mengatakan

“Sama kak, saya juga masih bingung kak karena teman-teman saya kebanyakan minat di jurusan IPS kak, tapi saya minat di agama makanya saya bingung, dilain sisi saya pingin bareng sama teman saya kak, tetapi setelah adanya layanan bimbingan karir saya sekarang tidak ragu lagi dan saya memutuskan memilih jurusan yang sesuai dengan potensi saya”.⁸⁴

Sementara menurut DS

“Kalo saya sendiri masih ragu karena kakak saya merekomendasikan jurusan IPS kak, alasannya karena kalo nanti pas udah lulus saya disuruh kuliah jurusan yang berhubungan dengan IPS kak”.⁸⁵

Sedangkan menurut AG

“Kalau saya karena faktor orang tua kak, orang tua saya ingin saya mengambil jurusan IPA, sedangkan saya ingin sekali belajar tentang sosial kak, setelah mengikuti layanan ini saya meyakinkan orang tua saya kak bahwa saya pasti bisa dengan potensi yang saya punya”.⁸⁶

Hal ini juga disampaikan MA

“Saya juga sama kak, masalah saya itu karena orang tua ingin saya memilih jurusan IPA, sedangkan saya minat di jurusan IPS, dan setelah saya mengikuti kegiatan ini, akhirnya orang tua percaya sama saya kak, percaya bahwa saya tuh potensinya

⁸³ AW, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸⁴ KR, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸⁵ DS, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

⁸⁶ AG, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

disini, apabila dipaksakan di jurusan lain takutnya saya tidak bisa enjoy kak malah jadi males kedepanya”.⁸⁷



⁸⁷ MA, Siswa Kelas X5, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 22 Februari 2024

BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Setelah data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sudah didapatkan, analisis perlu dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Analisis data dalam penelitian ini berasal dari bab-bab yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi, proses bimbingan karir untuk membantu siswa dalam pemilihan minat jurusan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir tahap evaluasi.

1. Perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MAN 1 Kota Pekalongan pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan jadwal kegiatan, menyiapkan materi, layanan-layanan serta program-program selama satu tahun. Materi dan layanan-layanan bimbingan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Penyusunan program dalam perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir ini mencakup perumusan masalah dan tujuan, berbagai bentuk kegiatan

serta media yang diperlukan, dan ulasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan karir yang terencana, pelaksanaannya akan lebih terstruktur dan sesuai dengan rencana. Selama proses ini, siswa akan diberikan pembelajaran yang maksimal agar mereka dapat memahami materi dengan baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Menurut Herr, pelaksanaan bimbingan karir merupakan suatu program, proses, teknik, atau layanan yang bertujuan untuk membantu orang dalam memahami dan membuat keputusan tentang kesempatan pendidikan, pekerjaan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan sehingga mereka dapat membangun dan mengelola karir mereka.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, pelaksanaan bimbingan karir ini bertujuan untuk menjalankan program bimbingan karir yang telah dirancang sebelumnya. Program yang sudah disusun menjadi pedoman dalam melaksanakan bimbingan karir agar berjalan dengan lancar. Ada beberapa layanan yang digunakan oleh guru BK MAN 1 Kota Pekalongan dalam pelaksanaan bimbingan karir, layanan tersebut meliputi:

⁸⁸ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, "*Dasar-dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling)*", (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 182

a. Layanan Informasi

Layanan informasi di MAN 1 Kota Pekalongan diberikan kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat mengenal dan memahami berbagai pilihan jurusan yang ada. Dengan layanan ini, siswa diharapkan mampu dan memilih jurusan yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan potensi para siswa. Hal ini bertujuan agar pilihan yang dibuat siswa lebih matang dan terarah, sehingga bisa mendukung kesuksesan mereka di masa depan. Layanan informasi ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

1) Pembuka

Pada tahap ini, guru BK memulai kegiatan dengan membaca basmalah dan dilanjutkan dengan doa bersama lalu pengecekan absen. Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan games atau permainan yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih senang dan memberikan dorongan semangat belajar.

2) Inti

Dalam tahap inti ini guru BK menyampaikan materi yang akan dibahas selama pelaksanaan bimbingan karir, materi yang disampaikan guru BK mencakup berbagai informasi mengenai jurusan yang ada di tingkatan kelas berikutnya. Materi disesuaikan dengan dan layanan bimbingan karir yang diberikan. Guru BK juga memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Setelah penyampaian materi oleh guru BK, selanjutnya adalah pengecekan pemahaman siswa mengenai jurusan yang diminati.

3) Penutup

Pada tahap penutup ini guru BK menjelaskan materi yang dibahas pada tahap inti, setelah itu guru BK mengambil kesimpulan materi yang telah dibahas, lalu guru BK melanjutkan doa bersama untuk menutup kegiatan bimbingan karir.

b. Layanan konseling individu

Konseling individu merupakan layanan yang memerlukan pendekatan khusus. Dalam layanan ini, guru BK memberikan bimbingan secara personal untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya seperti dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya. Dengan ini, guru BK memberikan pemahaman khusus kepada siswa.

c. Layanan konseling kelompok

Dalam layanan konseling kelompok ini, guru BK memfasilitasi siswa untuk membahas masalah mereka melalui dinamika kelompok. Konseling kelompok dilakukan dalam kelompok untuk membantu membantu satu sama lain untuk mengatasi masalah mereka termasuk dalam pemilihan minat jurusan. Selanjutnya guru BK memberikan pemahaman lebih lanjut tentang permasalahan para siswa yaitu pemilihan minat jurusan.

d. Layanan penempatan dan penyaluran

Pada layanan penempatan dan penyaluran ini, guru BK memberikan peluang pada siswa untuk belajar dan berlatih untuk mempersiapkan karirnya dimasa depan termasuk dengan menyiapkan jurusan yang akan dipilih di kelas berikutnya, disini guru BK juga membantu siswa dalam menemukan potensi

yang dimiliki siswa, guru BK berperan dalam mengarahkan siswa kedalam bidangnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

e. Layanan Orientasi

Layanan orientasi, layanan ini meliputi tentang lembaga karir, dan kriteria-kriteria persyaratan yang perlu disiapkan dalam pemilihan karir. Layanan ini membantu para siswa memahami beberapa pilihan jurusan dan mematangkan pilihannya terhadap jurusan tersebut.

Berdasarkan program layanan-layanan bimbingan karir yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa materi pada layanan bimbingan karir yang disampaikan oleh guru BK bertujuan untuk membentuk karir siswa yang lebih terarah dan maksimal. Melalui bimbingan karir ini, siswa dapat lebih memahami kondisi dirinya sendiri terutama pada hal potensi, kekuatan, kelemahan yang dimiliki, hal ini yang nantinya akan berguna untuk memilih jurusan di kelas berikutnya dan berguna untuk mempersiapkan karir di masa depan.

3. Analisis evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan karir ini sangat penting dalam setiap tahap pelaksanaan bimbingan karir. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektifitas kegiatan dan layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut.

Di dalam bimbingan karir terdapat fungsi yang dilakukan untuk membantu para siswa dalam memahami masalah karir yang terjadi dan menemukan solusi yang efektif. Fungsi bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK bukan hanya memberikan informasi tertentu atau hanya teori semata, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan potensinya, potensi tersebut meliputi bakat, minat, dan kemampuan yang ada pada diri para siswa.⁸⁹

Menurut Rahma, tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu individu memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk menemukan perjalanan hidup mereka dan mengembangkan karir yang mereka pilih. Bimbingan karir juga memberikan gambaran yang jelas tentang persyaratan pekerjaan tertentu, sehingga siswa dapat memahami diri mereka sendiri dan mampu menentukan arah pilihan karir mereka.⁹⁰

Berdasarkan wawancara dalam membahas evaluasi ini, guru BK menerangkan bahwa ada dua evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Guru BK menyampaikan bahwa didalam evaluasi proses ada tiga hal yang menjadi bahan evaluasi, tiga hal tersebut merupakan evaluasi sasaran, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi program. Evaluasi sasaran ini para siswa merefleksikan hasil untuk memastikan bahwa para siswa memahami pilihan jurusan yang akan diambil, evaluasi pelaksanaan mencakup tentang penilaian jangka pendek dan jangka

⁸⁹ Sofi siti Sofiah, "Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 6 No. 1, (2018), 82

⁹⁰ Ahmad Nafi', "*Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 18

panjang, sedangkan evaluasi program merupakan evaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dan belum terlaksana.

Dalam evaluasi hasil ini guru BK menjelaskan bagaimana suasana didalam pelaksanaan bimbingan karir, kegiatan pelaksanaan ini menyenangkan atau tidak, topik pembahasan menarik atau tidak, dan cara guru BK dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.

B. Analisis Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan

Peneliti mendapatkan rekomendasi dari guru BK untuk melibatkan 10 siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang mengalami keraguan dan kebingungan dalam memilih jurusan di tingkatan kelas berikutnya untuk di wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi tersebut belum memiliki minat, memiliki motivasi yang kurang dan hanya sedikit memahami informasi tentang pilihan jurusan.

Dalam wawancara dengan para siswa, mereka mengatakan bahwa dengan adanya materi, arahan, serta motivasi dari guru BK melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dapat memahami potensi diri mereka dan menemukan minat jurusan yang sesuai dan baik, sedangkan sebelum mengikuti layanan bimbingan karir siswa merasa kebingungan dan ragu dalam menentukan pilihan jurusan.

Memiliki minat terhadap subjek tertentu bukanlah suatu yang muncul sejak lahir, tetapi minat tersebut dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang

terhadap subjek tersebut menunjukkan sikap yang positif, maka sikap tersebut akan menimbulkan minat yang positif juga.

Djamarah mengatakan bahwa seseorang dapat menunjukkan minat mereka melalui tiga cara, yaitu: mengungkapkan bahwa mereka lebih menyukai sesuatu daripada hal lain, berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, dan memfokuskan perhatian mereka pada sesuatu yang mereka sukai tanpa memperhatikan hal-hal lain.⁹¹

Dari hasil wawancara dengan guru BK bahwa para siswa masih bingung mengenai potensi diri yang belum dimengerti siswa dan jurusan apa yang akan dipilih. Sebelum dilaksanakan bimbingan karir kondisi pemahaman siswa tentang jurusan masih sangat kurang, namun setelah mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan karir, terjadi peningkatan dalam pemahaman para siswa.

Menurut Bandura yang merupakan tokoh dalam aliran behavioral, kondisi seseorang dijelaskan sebagai hasil timbal balik antara faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks ini, pemilihan minat jurusan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁹²

Terdapat beberapa hambatan pada kondisi siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan. Dalam wawancara dengan guru BK, terungkap adanya permasalahan yang dihadapi kondisi para siswa dalam pelaksanaan bimbingan

⁹¹ Darmadi, "Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 317-318

⁹² Azmatul Khairiah Sari, dkk, "Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 12 No. 1, (2021), hlm. 119

karir, hambatan yang disebutkan adalah adanya dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan, yaitu:

1. Faktor Internal

Dalam faktor internal ini tidak terlalu banyak yang dialami oleh para siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan. Belum mengetahui potensi dalam diri siswa menjadi faktor internal yang paling banyak dijumpai di kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga, meliputi bagaimana cara pandang orang tua, relasi dari keluarga, dan latar belakang keluarga.
- b. Faktor sekolah, meliputi bagaimana cara guru mengajar, hubungan antara siswa dengan guru, dan fasilitas yang ada di sekolahan.
- c. Faktor masyarakat, meliputi pergaulan seorang siswa di masyarakat dan kegiatan siswa di masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan para siswa, mereka mengatakan bahwa banyak faktor yang menjadi penghambat dalam pemilihan minat jurusan, faktor ini mencakup faktor dari dalam diri sendiri serta faktor dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri yang banyak para siswa alami, mulai dari faktor keluarga, kemudian faktor sekolah yang bersumber dari cara guru mengajar dan fasilitas sekolah, lalu faktor masyarakat yang bersumber dari pertemanan dan kegiatan siswa dalam lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan dilaksanakan secara terprogram melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan proses ini, pelaksanaan bimbingan karir berjalan sesuai dengan rencana. Layanan yang diberikan meliputi layanan individu dan layanan konseling kelompok, yang bertujuan membantu siswa dalam menemukan pilihan minat jurusan sesuai dengan potensi mereka.
2. Terkait minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan dengan adanya materi, arahan, serta motivasi dari guru BK melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dapat memahami potensi diri mereka dan menemukan minat jurusan yang sesuai dengan dirinya, sedangkan sebelum mengikuti layanan bimbingan karir siswa merasa kebingungan dan ragu dalam menentukan pilihan jurusan karena ada beberapa faktor yang menjadikan siswa merasa ragu dan bingung, yaitu faktor dari diri sendiri (internal) yang meliputi

faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi faktor keluarga, faktor sekolah yang bersumber dari cara guru mengajar dan fasilitas sekolah, faktor masyarakat yang bersumber dari pertemanan dan kegiatan siswa.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi para guru BK, semoga dapat memberikan layanan bimbingan karir yang mampu menciptakan suasana yang beragam dan menarik minat siswa, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan serta termotivasi untuk menemukan potensi diri dalam memilih jurusan yang sesuai.
2. Bagi para siswa, semoga selanjutnya bisa mengikuti layanan bimbingan karir dengan baik, agar bisa menenukan minat dan potensi dirinya dalam pemilihan jurusan di tingkatan kelas berikutnya, karena hal ini sangat penting untuk perkembangan siswa di masa depan.
3. Bagi madrasah, semoga bisa menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa, agar kegiatan ini berjalan dengan nyaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga lebih bisa mengeksplor hal-hal yang terkait dengan bimbingan karir khususnya dalam membantu pemiihan minat jurusan dan sebaiknya menggunakan instrument berbeda agar memperoleh hasil yang berbeda sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Siska. 2019. *Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Alhamuddin. 2014. Sejarah Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Nur El-Islam*. Vol. 1(2). 48-58
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Asrori, Mohammad dan Ali Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- B, Warsita. 2018. *Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar*. *Jurnal Teknodik*
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Farid Muhamad dan Daryanto. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Gawa Media
- Fitrah Muh. 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hamdi, Syahrul. 2022. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7(2). 12
- Hengki Wijaya Helaludin. 2019. *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)
- Hidayat, Rahmat, Dede dan dkk. 2019. *Karir: Teori dan Aplikasi Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Hidayati, Richma. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1 (1). 3-4
- Indrianti, Annisa. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Se-Kecamatan Pasar Penuh. *Scientific Journals Of Economic Education*. Vol. 1 (1). 2

- Jhon, Santrock. 2013. *Adolescences Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Khanifatur, Rohmah. 2015. *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMAN 1. Depok Sleman D.I.Y*
- Mohammad Jauhar dan Sulistyarini. 2014. *Dasar-dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Muridan, Hadi dan Lestari, Mey, Linda. 2020. Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat, dan Kepribadian. *Jurnal Cermin*. Vol. 1. 3
- Nafi', Ahmad. 2020. *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- NZ. 2024. "Siswa Kelas X". Hasil Wawancara Pribadi: 4 Februari 2024, MAN 1 Kota Pekalongan
- Pratiwi, Komari, Noor. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Vol. 1(2). 89-90
- Prayitno, dkk. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Putranti, Dwi. 2018. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory. *Jurnal Konseling Komprehensif*. Vol. 5 (2) . 44
- Quraisy, Hidayah dan Suardu. 2016. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Writing Revolution
- Rambe Rosalina. 2018. *Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)
- Risnayanti. 2014. Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Vilia Dago Pamulang. *Skripsi*. (Jakarta: Perpustakaan Umum)
- Riswani. 2015. *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera
- Rizqiah, Ria dan dkk. 2017. Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Edueksos*. Vol 6 (1). 7

- Rufaidah, Anna. 2015. Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 2 (2). 142
- Sa'adah. 2020. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Salahudin, Anas. 2019. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Saleh, Meylan. 2020. Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*. Vol. 1(2). 51-56
- Salim, Isnaini, Ahmad. 2015. *Pengelolaan Bimbingan Karir Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sari, Indah, Deasriza. 2020. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi, *Scientific Journals Of Economic Education*. Vol. 4 (2). 12
- Sari Khairiah Azmatul, dkk. 2021. Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 12(1). hlm. 119
- Sastrawati, dkk. 2019. Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*. 4
- Sitompul Lenia. 2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal tabularasa PPS UNIMED* 15(3)
- Sofiah, Siti, Sofi. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6 (1). 82
- Subagia Ardana Nyoman. 2014. Konseling Karier Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja'', *E-juornalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2(1).
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kali Jaga
- Sulistyarini. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Prestasi Pustaka)
- Syafaruddin Anzizham. 2014. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Tambun Sara. 2020 “Analisis Yuridis Hak Dan Kewajiban Warga Negara Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- Tarmizi, 2018. *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing
- Tohirin, 2017. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT. Radja Grafindo
- Tohirin. 2015. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Umi Harfiarsih Muamalah. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMPN 2 Pangkah Kabupaten Tegal. *Skripsi*, IAIN Pekalongan.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

**LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA**

A. Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan

1. Apa bapak mengetahui tentang program pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bk di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pandangan bapak mengenai peran guru bk dalam menangani permasalahan siswa khususnya didalam konteks karir seperti pemilihan jurusan?
3. Apa saja upaya bapak selaku Kepala Madrasah untuk memajukan bimbingan konseling di sekolah ini?

B. Guru Bimbingan Dan Konseling MAN 1 Kota Pekalongan

1. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
2. Rencana apa saja yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum pelaksanaan bimbingan karir?
3. Apa saja metode yang digunakan oleh guru bk untuk pelaksanaan bimbingan karir?
4. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan bimbingan karir?
6. Apa saja jenis layanan yang digunakan oleh guru bk dalam pelaksanaan bimbingan karir?
7. Bagaimana kondisi siswa dalam memahami potensi dirinya untuk pemilihan minat jurusan?

8. Bagaimana proses program pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan?

C. Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

1. Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?
2. Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?
3. Layanan apa saja yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
4. Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan?

Hasil wawancara

Hari,tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Subjek : Bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd.

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa bapak mengetahui tentang program pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bk di MAN 1 Kota Pekalongan?	Ya, saya mengetahui. Karena memang program layanan bimbingan karir ini termasuk materi yang harus ada di setiap tahunnya, agar para siswa mendapatkan informasi mengenai karir.
2.	Bagaimana pandangan bapak mengenai peran guru bk dalam menangani permasalahan siswa khususnya didalam konteks karir seperti pemilihan jurusan?	Di MAN 1 Kota Pekalongan ini peran guru bimbngan konseling sangat penting, karena dengan adanya guru bk, para siswa mendapatkan arahan, motivasi, dan semangat
3.	Apa saja upaya bapak selaku Kepala Madrasah untuk memajukan bimbingan konseling di sekolah ini?	Dalam hal ini, upaya yang masih saya lakukan itu memberikan fasilitas yang layak untuk ruangan khusus para siswa yang sedang konseling agar suasananya nyaman dan konseling berjalan dengan baik.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Subjek : Dra. Endang Ritana

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang BK MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?	Tujuan pelaksanaan bimbingan karir ini adalah untuk membantu siswa memahami potensi mereka, menjadi lebih konsisten dengan tujuan mereka, dan merencanakan karir dengan memilih jurusan yang tepat dengan secara efektif dan bermanfaat di masa yang akan datang.
2.	Rencana apa saja yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum pelaksanaan bimbingan karir?	Sebelum saya memulai bimbingan karir, saya merencanakan dan mempersiapkan beberapa hal, saya harus membuat program selama masa satu tahun, dan saya juga membuat satuan layanan serta materi yang akan diberikan. Program harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan layanan apa yang akan digunakan nantinya
3.	Apa saja metode yang digunakan oleh guru bk untuk pelaksanaan bimbingan karir?	Metode yang saya gunakan itu menggunakan metode ceramah, setelah itu dilakukan sesi Tanya jawab
4.	Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Dalam pelaksanaan bimbingan karir ini, saya menggunakan media seperti laptop, alat tulis, buku, dan lainnya yang bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi.

5.	Apa saja kendala dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Salah satu kendalanya itu tidak ada ruangan khusus untuk melaksanakan bimbingan karir ini, sehingga disaat kegiatan berlangsung rasanya kurang nyaman dan efektif. Dilain sisi juga banyak siswa yang kurang focus dalam mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan ini kurang khitmat.
6.	Apa saja jenis layanan yang digunakan oleh guru bk dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Jenis layanan yang saya gunakan dalam kegiatan ini adalah layanan informasi orientasi, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, dan layanan penempatan dan penyaluran.
7.	Bagaimana kondisi siswa dalam memahami potensi dirinya untuk pemilihan minat jurusan?	Kondisi siswa X5 dalam pemilihan minat jurusan ini berbeda-beda, masih banyak siswa yang masih rendah dalam pemahaman mengenai minat jurusan, namun setelah adanya bimbingan karir para siswa mengalami peningkatan bahwa. Para siswa belum memiliki dorongan dan hanya sedikit pemahaman tentang jurusan, mereka masih kebingungan mengenai potensi yang mereka miliki dan keraguan jurusan apa yang akan mereka ambil.
8.	Bagaimana proses program pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan?	Prosesnya dilaksanakan secara terprogram melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan proses ini, pelaksanaan bimbingan karir berjalan sesuai dengan rencana.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa NZ

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang BK MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Menurut pemahaman saya bimbingan karir itu seperti wadah untuk membantu siswa dalam hal mencari informasi tentang karir, terus mengarahkan siswa untuk pilihan karir yang tepat
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakannya layanan bimbingan karir?	Kalo menurut saya ya penting sekali kak, soalnya saya sendiri juga membutuhkan layanan itu karena saya masih merasa ragu sama karir saya kedepanya kak.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan yang saya dapatkan itu layanan konseling kelompok kak, itu juga karena saya pingin memakai layanan itu, karena menurut saya lebih enjoy aja kak karena ada teman lainnya untuk sharing, soalnya saya kalo cuma berdua sama guru bk biasanya kurang enjoy kak agak tegang.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Setelah saya mengikuti kegiatan bimbanga karir ini, saya lebih mengetahui tentang berbagai informasi kak, seperti informasi jurusan, terus informasi tentang kehidupan setelah lulus.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa MR

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Depan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Setau saya bimbingan karir itu seperti pemberian bantuan untuk siswa untuk merencanakan karir kak, seperti membantu saya dalam pemilihan jurusan ini.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakannya layanan bimbingan karir?	Sangat penting kak, soalnya banyak siswa yang masih belum paham mengenai karir, ya contohnya seperti di dalam pemilihan jurusan ini kak.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Saya mendapatkan layanan individual kak, di layanan ini menurut saya lebih privat kak mengenai karir saya.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Saya mendapat pandangan lebih luas kak mengenai karir saya, khususnya dalam membantu saya dalam pemilihan jurusan kak, saya lebih tau tentang jurusan jurusan yang ada di tingkatan kelas berikutnya.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa RD

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Depan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Setau saya, bimbingan karir itu salah satu metode bimbingan yang ada di dalam program kegiatan bimbingan dan konseling, kurang lebih seperti itu kak
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakannya layanan bimbingan karir?	Penting kak, karena mungkin itu salah satunya cara bagi kita para siswa yang masih belum begitu paham tentang karir kak, salah satunya ya dalam pemilihan minat jurusan ini.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan konseling kelompok kak, layanan yang membentuk kelompok gitu, saling tanya jawab tentang karir sama kelompoknya habis itu dijelaskan guru bk.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Yang jelas itu saya jadi lebih tau mengenai potensi saya kak, yang tadinya masih bingung potensinya dimana sekarang sudah paham.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa FM

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Depan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Menurut saya ya kak, bimbingan karir itu semacam suatu program yang tujuannya membantu para siswa yang masih kurang dalam mendapatkan informasi karir, terus bisa juga membantu kita dalam menemukan kemampuan kita, minat kita, bakat kita.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakannya layanan bimbingan karir?	Menurut saya penting kak, karena saya sendiri merasa terbantu dengan adanya layanan bimbingan karir ini.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan konseling kelompok kak, menurut saya lebih rilex aja kak, kalo layanan individual itu sepertinya agak tegang.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Yang saya peroleh itu motivasi kak, karena saya awalnya kurang motivasi dari berbagai pihak.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa SM

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Kantin MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Menurut saya pribadi, bimbingan karir adalah proses bantuan untuk para siswa dalam merencanakan karirnya.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakannya layanan bimbingan karir?	Pentik kak, ya menurut saya penting aja kak, karena itu juga salah satu kegiatan yang positif.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan individu kak, biar lebih privat dan lebih banyak bertanya aja kak, jadi saya lebih paham.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Awalnya kan saya bingung karena ada faktor eksternal yang menghambat saya dalam pemilihan jurusan, tapi setelah saya mengikuti layanan ini akhirnya saya bisa mengatasi masalah saya kak, dan orang tua yang awalnya kekeh sama pilihan jurusanya akhirnya bisa menerima kalo saya potensinya di jurusan ips.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa AW

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Kantin MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Kalau sepengetahuan saya ya kak, bimbingan karir itu kegiatan dari guru bk yang bertujuan membantu siswa untuk menemukan jalan atau menyelesaikan masalah tentang karirnya.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?	Penting kak.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Di kegiatan ini saya mendapat layanan individu kak, di layanan ini saya bisa mengeksplore lebih jauh pemahaman saya tentang diri saya kak.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Yang saya peroleh itu saya jadi lebih yakin dengan pilihan saya kak, yang awalnya saya harus bareng sama temen-temen sekarang jadi lebih yakin kalo saya juga bisa tanpa harus bareng temen-temen.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa KR

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Menurut saya, bimbingan karir itu suatu kegiatan bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh guru bk kak, lebih tepatnya bimbingan untuk permasalahan karir atau untuk menyiapkan karir di kehidupan masa depan.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?	Penting kak, karena banyak siswa yang masih bingung tentang karir khususnya minat saya untuk ambil jurusan apa.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan konseling kelompok kak, layanan ini menurut saya lebih enjoy ya kak engga tegang karena disini banyak teman lainnya untuk saling diskusi tentang karir.
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Saya menjadi lebih yakin untuk mengambil jurusan agama sesuai dengan potensi saya kak, saya lebih cuek terhadap pilihan jurusan teman teman kak, karena setelah saya mengikuti kegiatan ini rasanya jurusan yang saya ambil itu yang menentukan karir saya berikutnya kak, bukan teman teman saya yang menentukan.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa DS

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Sepengetahuan saya itu bimbingan karir adalah proses dalam membantu dan membimbing siswa yang masih bingung dalam hal karirnya kak.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?	Penting kak, kegiatan ini sangat membantu para siswa termasuk saya kak yang masih kebingungan dalam memilih jurusan.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan individu kak
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Di kegiatan ini awalnya saya bingung mau ambil jurusan apa, sedangkan kakak saya merekomendasikan jurusan ips, setelah kegiatan ini saya merasa rekomendasi kakak saya juga baik buat saya kedepanya.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa AG

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Menurut saya bimbingan karir itu program kegiatan dari guru bk untuk membimbing para siswa dalam hal karir kak, seperti jurusan, pekerjaan, dan lain-lain
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?	Penting kak, karena pastinya semua siswa butuh sekali bimbingan karir.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan konseling individu kak
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Yang saya peroleh setelah mengikuti kegiatan ini itu saya bisa meyakinkan bahwa jurusan pilihan orang tua itu tidak sesuai potensi saya kak, dan akhirnya saya mengambil jurusan yang sesuai dengan potensi saya.

Hasil Wawancara

Hari,tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Subjek : Siswa MA

Waktu : 15.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang bimbingan karir?	Bimbingan karir adalah seperti kegiatan yang menjadi wadah kita paa siswa untuk membantu memecahkan masalah tentang karir kak.
2.	Menurut anda penting atau tidak dilaksanakanya layanan bimbingan karir?	Penting sekali kak, karena bimbingan karir ini bertujuan membantu kita untuk memilih pilihan jurusan kak, agar lebih matang dalam memilih jurusan.
3.	Layanan apa yang anda dapatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir?	Layanan konseling kelompok kak
4.	Apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti program bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan	Yang saya peroleh dari kegiatan ini itu saya menjadi lebih percaya kepada diri saya sendiri kak.

*Lampiran 3 Dokumentasi***LAMPIRAN DOKUMENTASI**











Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Khanif Rizqi Falah
NIM : 3520053
Tempat, Tgl. Lahir : Pemalang, 1 Januari 2002
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kapangsari, Kec Petarukan Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Cayono
Nama Ibu : Siswanti
Alamat : Dusun Kapangsari, Kec. Petarukan Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 06 Petarukan, Tahun Lulus tahun 2014
SMP N 01 Petarukan, Tahun Lulus tahun 2017
SMA N 02 Pemalang, Tahun Lulus tahun 2020
UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun Masuk tahun 2020

Pekalongan, 4 Maret 2025

KHANIF RIZQI FALAH
NIM. 3520053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khanif Rizqi Falah
NIM : 3520053
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : khanifrizqi2002@gmail.com
No. Hp : 08970983786

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN
MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2025

BC3AMX147644789

Khanif Rizqi Falah

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD